

BAB II

DESKRIPSI DESA WISATA BRAYUT

A. Sekilas tentang desa wisata Brayut

Pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perorangan maupun sekelompok di dalam wilayah atau Negara dengan menggunakan kemudahan jasa dan faktor pengunjung lainnya yang diadakan oleh pemerintah dan masyarakat sekitar. Perjalanan wisata biasanya didorong oleh berbagai tujuan, kepentingan seperti berlibur, mengunjungi keluarga, urusan bisnis dan lain sebagainya.

Desa wisata adalah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli dari budaya, makanan khas, pertanian, tradisi masyarakat, alam dan lingkungan sekitar. Selain berbagai keunikan tersebut, desa wisata juga memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang kawasan wisata. Berbagai fasilitas ini akan memudahkan para wisatawan untuk melakukan aktifitas dan kegiatan wisata. Fasilitas yang dimiliki oleh desa wisata antara lain adalah sarana dan prasarana, telekomunikasi, transportasi, kesehatan dan juga akomodasi. Untuk sarana akomodasi, desa wisata menyediakan sarana penginapan seperti *homestay* atau pondok-pondok wisata sehingga para wisatawan ikut merasakan suasana pedesaan yang masih asli.

Kualitas sebuah obyek wisata menjadikan penentu untuk menarik dan mendatangkan wisatawan untuk datang ke obyek wisata. Kualitas tersebut terdiri dari aspek-aspek yang saling berkaitan misalnya seni budaya, permainan tradisional, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan kualitas dari obyek wisata dari desa wisata itu sendiri, apakah layak untuk dikunjungi atau tidak. Dengan meningkatkan aspek-aspek tersebut serta pelaksanaan kegiatan promosi diharapkan dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan domestik yang datang berkunjung dan berpengaruh pada peningkatan pendapatan desa dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja disekitar obyek wisata.

Berdasarkan tabel (1.1), data kunjungan desa wisata Brayut terjadi kenaikan dari tahun ke tahun yang semakin meningkat. Hampir pada setiap tahunnya tidak pernah mengalami penurunan yang artinya tidak pernah sepi kunjungan wisatawan.

Dari jumlah peningkatan wisatawan domestik yang datang berkunjung ke desa wisata Brayut dapat diketahui seberapa besar tingkat ketertarikan dan minat wisatawan terhadap obyek wisata yang ada di desa wisata Brayut.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 37 desa wisata di Kabupaten Sleman, yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu desa wisata tumbuh ada 13 desa wisata (desa wisata Bokesan, Tunggularum, Ngamboh, Pajangan, Grogol, Kadisobo, Kaliurang Timur, Gondang, Mlangi, Sangubanyu, Brajan, Candi Abang dan Dukuh), desa wisata berkembang ada 14 desa wisata (desa wisata Garongan, Gamplong, Malangan, Trumpun, Sendari, Gabugan, Turgo,

Ledoknongko, Nganggring, Plempoh, Nawung, Rumah Domes, Petung dan Kinahrejo), sedangkan desa wisata mandiri ada 10 desa wisata (desa wisata Kelor, Kembangarum, Pentingsari, Srowolan, Brayut, Sambu, Kentingan, Jethak II, Sukunan dan Tanjung).

Desa wisata Brayut merupakan salah satu desa wisata rintisan awal yang berdiri pada tanggal 14 Agustus 1999. Nama desa ini diambil dari nama seorang tokoh tertua terdahulu yang bernama Kyai Brayut. Desa wisata Brayut berdiri dibawah naungan Yayasan Ani-ani. Berawal dari seorang pemuda yang mengajar disebuah lembaga pendidikan bahasa asing (PURI) Yogyakarta bernama Budi, yang mengajak mahasiswanya untuk mengunjungi desa Brayut. Disana mereka berinteraksi langsung dengan warga setempat dan mempraktekkan kegiatan tradisional dan belajar bercocok tanam layaknya petani. Hal ini dapat dijadikan sebagai peluang untuk membentuk sebuah alternatif wisata.

Desa wisata Brayut adalah desa wisata mandiri yang mengemas dan mengelola usaha desa wisata sendiri dan bertanggung jawab pada pemerintah desa dan masyarakat Brayut dalam mengembangkan pariwisata sebagai upaya untuk melestarikan dan mengenalkan produknya kepada masyarakat untuk membangun kesan atau citra perusahaan agar dapat mengatasi persaingan yang semakin berat di dunia industri pariwisata khususnya di Kabupaten Sleman.

B. Profil desa wisata Brayut

Desa wisata Brayut adalah desa wisata dikelola oleh masyarakat setempat berbasis pertanian dan wisata budaya. Desa wisata Brayut merupakan suatu bentuk usaha desa, dimana masyarakat yang bertanggung jawab kepada pemerintah. Masyarakat desa wisata Brayut menyadari bahwa aspek pemberdayaan masyarakat lokal telah menjadi kesepakatan untuk mendukung pengembangan desa wisata di desa wisata Brayut secara berkelanjutan menarik minat kunjungan konsumen. Dimana dengan mengenalkan potensi yang ada di desa dapat meningkatkan kualitas sumber daya lingkungan dan manusia. Kualitas sumber daya lingkungan berupa kualitas wisata untuk mendatangkan kunjungan wisatawan dan kualitas sumber daya manusia adalah kualitas kahidupan masyarakat lokal. Untuk itu masyarakat ikut berperan langsung pada kegiatan wisata desa.

Dalam hal ini diperlukan adanya perhatian dan kepedulian masyarakat agar usaha sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau sumber daya manusia melalui kegiatan pariwisata yang dikelola dengan sistem pemberdayaan masyarakat setempat. Peranan pemerintah sangat diperlukan untuk ikut mengembangkan serta menciptakan kemandirian desa wisata Brayut sebagai penggerak ekonomi dan keberhasilan ditingkat masyarakat desa wisata Brayut.

a. Visi, misi dan tugas pokok Desa wisata Brayut

Visi : Melestarikan dan menampilkan kembali kearifan tradisional desa wisata Brayut

- Misi : 1. Menciptakan lapangan kerja
2. Sebagai wadah positif ditengah masyarakat
3. Sebagai program pemberdayaan masyarakat

Tugas pokok desa wisata Brayut adalah untuk mengembangkan perekonomian kerakyatan bagi masyarakat desa wisata Brayut, melalui kegiatan-kegiatan kepariwisataan berbasis masyarakat yang sesuai dengan potensi yang dimiliki serta menjunjung tinggi nilai sosial, seni dan budaya.

b. Struktur organisasi desa wisata Brayut

Struktur organisasi yang dimiliki oleh desa wisata merupakan struktur yang telah ditetapkan dalam laporan pertanggung jawaban pengurus des wisata Brayut pada tahun 2011. Struktur organisasi desa wisata Brayut yaitu sebagai berikut :

1. Ketua
2. Sekertaris
3. Bendahara
4. Kemananan
5. Seksi *homestay*
6. Seksi konsumsi

c. Tujuan

Desa wisata Brayut mempunyai tujuan untuk jangka panjang yaitu :

1. Sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa wisata Brayut, melalui kegiatan kepariwisataan berbasis masyarakat yang sesuai dengan potensi serta menjunjung tinggi nilai sosial, seni dan budaya.
2. Untuk membangun kemampuan masyarakat terhadap pengelolaan desa wisata Brayut dari aspek perencanaan dan manajemen.
3. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui kegiatan yang mendukung di desa wisata Brayut.
4. Sebagai upaya untuk memperkuat jalinan kekeluargaan antara pengelola desa wisata Brayut dengan masyarakat.
5. Menciptakan pola struktur tata ruang yang serasi dan optimal dengan pengadaan fasilitas sarana dan prasarana akomodasi serta menata tata lingkungan desa wisata Brayut.
6. Sebagai upaya untuk meningkatkan *in-come* perkapita masyarakat melalui pengembangan desa Brayut dalam bidang kepariwisataan.

d. Sasaran

Kelompok sasaran yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan jumlah pengunjung wisatawan di desa wisata brayut mulai dari PAUD sampai dengan perusahaan-perusahaan besar. Dalam hal ini desa wisata Brayut tidak mengenal batasan usia wisatawannya.

C. Potensi Obyek Wisata

1. Potensi Desa Wisata Brayut

Desa wisata Brayut memiliki obyek wisata yang merupakan peninggalan bersejarah seperti :

a. Rumah Tradisional

Tiga Rumah Joglo merupakan *icon* bagi desa wisata Brayut. Ketiga rumah tersebut dibangun pada tahun 1923 dan berfungsi sebagai kantor kelurahan pada zaman pendudukan belanda. Para wisatawan dapat melihat dan merasakan atmosfer rumah tradisional jawa yang masih dipertahankan keasliannya sampai saat ini.



Gambar 2.1 Rumah Tradisioanal Desa wisata Brayut

b. Bunker Brayut

Bunker yang terletak di selatan desa wisata brayut ini pernah digunakan sebagai tempat persembunyian warga Brayut pada peristiwa *Clash II* oleh Belanda yang mengakibatkan kontak senjata tahun 1949.

c. Makam Kyai Brayut

Makam Kyai Brayut merupakan peninggalan bersejarah penjajahan Belanda. Para wisatawan yang datang juga dapat berziarah ke makam Kyai Brayut dan Istrinya, yang merupakan tokoh tertua di dusun Brayut yang namanya diabadikan sebagai nama dusun Brayut.

2. Desa wisata Brayut memiliki beberapa potensi, yaitu :

Kreasi dan seni budaya seperti, atraksi, permainan, tarian, karawitan dan membatik.

3. Desa wisata Brayut dapat juga dijadikan salah satu desa wisata *landscape* yang menawarkan keindahan alam dan budaya seperti pertanian yang dilakukan dengan menggunakan alat-alat tradisional.

4. Kerajinan Desa Wisata Brayut

Desa wisata Brayut juga mempunyai potensi kerajinan atau keterampilan warga Brayut dapat dijadikan sebagai kenang-kenangan atau souvenir khas dari desa Brayut, seperti :

- a. Kap lampu dari mancung yang terbuat dari kayu mahoni, rotan, serta mancung (pembungkus manggar) yang diolah dan dipercantik menjadi kap lampu yang unik.

b. Vas dari kulit telur

Vas bunga dan hiasan meja terbuat dari gerabah yang dilapisi kulit telur yang berasal dari limbah rumah tangga.

c. Aksesoris manik-manik

Selain *souvenir* yang terbuat dari bahan-bahan alami, warga Brayut juga memproduksi aksesoris dan manik-manik seperti gelang dan kalung yang unik.



Gambar 2.2 Kerajinan Desa wisata Brayut

5. Sarana Akomodasi

a. *Homestay*

Desa wisata Brayut memiliki tiga kelas *homestay* dengan berbagai pilihan kelas dan fasilitasnya yang dibedakan fasilitas *homestay* antara *homestay* lainnya adalah kamar mandi.

b. Hotel berbintang

Seperti hotel Garuda, Agung Mas, dan Brongtoh.

c. Transportasi

Desa wisata Brayut bekerja sama dengan berbagai *Travel agent* dan *PO*.

d. Keamanan

Desa wisata Brayut bekerja sama dengan polisi pariwisata Kabupaten Sleman.

6. Jenis dan harga paket desa wisata Brayut

a. Atraksi jatilan (kuda lumping)	Rp. 500.000
b. Sewa ruangan pertemuan + sound	Rp. 250.000
c. Paket menginap + 3x makan	Rp.65.000/hari orang
d. Belajar membatik	Rp. 20.000 /orang
e. Kenduri	Rp. 18.000 /orang
f. Pelatihan pertanian (pagi)	Rp. 8.000 /orang
g. Belajar menari (pagi atau siang)	Rp. 8.000 /orang
h. Belajar gamelan (karawitan)	Rp. 8.000 /orang
i. Paket memasak tradisional	Rp. 8.000 /orang
j. Permainan tradisional	Rp. 3.500 /orang
k. Belajar kerajinan janur	Rp. 3.000 /orang

Dari potensi yang ada di desa wisata Brayut dapat dijadikan sebagai daya tarik desa wisata Brayut yang diharapkan dapat mempunyai daya tarik tersendiri sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan sumber daya manusia dan menarik minat pengunjung wisatawan ke desa wisata Brayut.